

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pentingnya pembelajaran membaca terdapat dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 pada Bab III pasal 4 ayat 4 tentang Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Pendidikan menyebutkan bahwa pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis dan berhitung bagi segenap warga masyarakat. Secara garis besar ayat tersebut menjelaskan bahwa membaca bagi warga masyarakat sangat penting. Untuk itu pembelajaran membaca juga harus dilaksanakan sesuai dengan prinsip penyelenggaraan pendidikan.

Keterampilan membaca merupakan kemampuan yang pada umumnya diperoleh dari sekolah, kemampuan ini sangat penting dikembangkan karena membaca merupakan kegiatan yang bisa mengembangkan pengetahuan. Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa. Siswa yang memiliki keterampilan membaca yang memadai akan lebih mudah menggali informasi dari berbagai sumber tertulis. Pembelajaran membaca di Sekolah Dasar terdiri dari dua tahap. Untuk siswa kelas rendah (I, II, dan III) disebut membaca permulaan, sementara untuk siswa kelas tinggi (IV, V, dan VI) disebut membaca lanjut. Pembelajaran membaca permulaan di kelas I Sekolah Dasar merupakan kemampuan membaca tahap awal.

Membaca permulaan sebagai kemampuan dasar membaca siswa dan alat bagi siswa untuk mengetahui makna dari isi pelajaran yang dipelajari di sekolah. Semakin cepat siswa membaca makin besar peluang untuk memahami isi makna

mata pelajaran di sekolah. Membaca permulaan pada siswa kelas I harus mendapatkan perhatian penuh dari guru. Pada tahap ini, siswa kelas I mulai mengenal huruf, bunyi, kata, suku kata, dan kalimat meskipun dalam lingkup sederhana. Guru berperan penting dalam membimbing siswa agar mampu membaca. Tujuan pembelajaran membaca permulaan yaitu agar siswa dapat mengembangkan kemampuan dalam memahami dan menyuarkan tulisan dengan benar.

Kenyataan yang terjadi di lapangan saat ini sangat berbeda dengan tujuan pembelajaran membaca. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti selama melaksanakan Program Pengalaman Lapangan Terpadu (PPLT) diperoleh beberapa masalah dalam pembelajaran keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas 1 Sekolah Dasar di SD Negeri 104208 Cinta Rakyat. Masalah-masalah tersebut diuraikan sebagai berikut: Masalah yang pertama yaitu rendahnya keterampilan membaca permulaan siswa. Hal ini dibuktikan dengan banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65. Dari 27 orang siswa di kelas 1 nilai keterampilan membaca masih di bawah KKM. Hal tersebut didukung oleh adanya beberapa siswa yang belum bisa membaca.

Masalah kedua yang terjadi adalah intonasi siswa pada saat membaca masih lemah. Pada saat pembelajaran membaca suara siswa menjadi pelan. Guru harus menyuruh siswa untuk mengeluarkan suara yang lebih keras saat membaca. Namun, suara yang dikeluarkan siswa masih tetap pelan. Siswa lainnya yang berperan menjadi pendengar menjadi sulit untuk memahami apa yang dibaca

temannya. Hal ini terjadi sebab siswa merasa malu dan takut salah saat membaca meskipun guru sudah berkata akan membimbing siswa saat membaca.

Masalah ketiga yaitu siswa belum lancar membaca. Siswa masih mengeja setiap kata saat membaca. Siswa membaca dengan terbata-bata sehingga apa yang dibaca kurang jelas. Setiap satu kata yang dibaca, siswa selalu berhenti. Siswa cenderung menggunakan telunjuk tangannya saat mengeja kata. Jika siswa belum lancar dalam membaca, tentunya siswa tersebut tidak mengetahui secara pasti apa yang dibacanya. Siswa kurang menemukan alur bacaan. Jika sudah begitu, siswa hanya membaca tulisan dan belum memahami secara utuh makna bacaan. Siswa tidak dapat memperoleh informasi dari apa yang dibaca.

Masalah keempat yaitu guru jarang menggunakan media dan metode yang bervariasi dalam pembelajaran membaca permulaan. Pada saat pembelajaran membaca permulaan guru lebih sering menggunakan papan tulis dan buku teks sebagai media. Guru membaca bacaan yang terdapat dalam buku teks tersebut kemudian siswa mengikuti apa yang dibaca guru. Banyak siswa yang hanya mengikuti suara guru tanpa memperhatikan tulisan yang dibacanya. Saat membaca ada sebagian siswa yang tidak ikut membaca. Siswa sibuk bermain pensil atau bercanda dengan temannya. Jika guru menyuruh siswa memperhatikan, siswa tidak mau dan melanjutkan bermain bersama siswa lainnya. Siswa kurang memperhatikan contoh membaca yang baik sehingga saat disuruh guru, siswa tidak bisa. Siswa tidak antusias dalam membaca. Pembelajaran membaca dianggap membosankan.

Rendahnya keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD harus mendapatkan perhatian yang serius. Jika siswa belum lancar membaca, maka

siswa akan sulit memahami suatu bacaan. Hal itu akan menghambat kegiatan membaca pada tahap selanjutnya dan aspek berbahasa yang lainnya. Salah satu usaha yang dapat dilakukan guru untuk mengatasi masalah dalam keterampilan membaca permulaan adalah guru harus menggunakan media yang dapat membuat siswa tertarik untuk belajar. Media dalam membaca permulaan perlu disertai gambar yang jelas supaya siswa mengetahui alur cerita yang dibaca. Selain itu media membaca permulaan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengajarkan membaca permulaan pada siswa seperti kartu kata, gambar seri, dan buku cerita bergambar.

Dari berbagai jenis media yang digunakan dalam membaca permulaan, salah satunya adalah *Big Books*. *Big Book* adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Ukuran *Big Book* bisa beragam misalnya A3, A4, A5 atau seukuran koran. *Big Books* dapat digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan bagi siswa kelas I, II dan III SD. Tulisan pada *Big Books* cukup besar dan gambar menarik dengan warna yang indah. Penggunaan media *Big Books* memiliki keuntungan bagi guru dalam proses pembelajaran, di antaranya dapat menarik perhatian siswa agar fokus terhadap bacaan atau cerita yang dibaca. Selain itu saat guru melafalkan bacaan, siswa dapat melihat kalimatnya karena *Big Books* dibuat besar baik gambar maupun tulisannya. Buku tersebut dapat berisi cerita yang menarik sehingga siswa tertarik untuk membaca..

Dari uraian pada latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian, yang berjudul ***“Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book Pada Siswa Kelas 1 di SD Negeri 104208 Cinta Rakyat T.A. 2017/2018”***.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka muncul berbagai masalah yang diidentifikasi sebagai berikut.

1. Rendahnya keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD.
2. Lemahnya intonasi dan lafal siswa kelas I SD saat membaca
3. Banyaknya siswa kelas I SD yang belum lancar membaca dan suara kurang jelas.
4. Guru kelas I SD jarang menggunakan media yang menarik dalam pembelajaran membaca permulaan.

## 1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada tema lingkungan bersih, sehat dan asri melalui media *Big Book* pada siswa kelas I di SD Negeri 104208 Cinta Rakyat T.A.2017/2018”.

## 1.4. Rumusan masalah

Berdasarkan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah melalui media *Big Book* dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada tema lingkungan bersih, sehat dan asri pada siswa kelas 1 di SD Negeri 104208 Cinta Rakyat T.A 2017/2018.”

## 1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada tema

lingkungan bersih, sehat dan asri melalui media *Big Book* pada siswa kelas I SD Negeri 104208 Cinta Rakyat T.A 2017/2018.

### 1.6. Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakan penelitian ini diharapkan hasil penelitian memiliki manfaat baik secara teoretis maupun praktis bagi semua pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

#### 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan baru khususnya dalam bidang pendidikan Sekolah Dasar.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan keterampilan membaca permulaan melalui media *Big Book*.
- 2) Membantu memudahkan siswa kelas I Sekolah Dasar dalam memahami huruf, kata-kata, dan kalimat.
- 3) Meningkatkan keaktifan pembelajaran di kelas.

##### b. Bagi Guru

- 1) Memberikan masukan dalam menentukan media pembelajaran yang variatif untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan.
- 2) Menjadikan guru termotivasi untuk membuat media yang lain.

##### c. Bagi Sekolah

- 1) Memberikan masukan dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca permulaan di kelas I Sekolah Dasar.

- 2) Memberikan masukan dalam peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.
- 3) Memberikan pertimbangan dalam pengadaan media pembelajaran atau alat peraga pembelajaran.

d. Bagi Peneliti Lainnya

- 1) Menjadikan bahan bacaan untuk menambah pengetahuan dan wawasan saat melakukan penelitian di masa mendatang.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY